

## **BAB III**

### **VISI, MISI DAN ARAH PEMBANGUNAN KABUPATEN DEMAK TAHUN 2006-2025**

#### **3.1 VISI PEMBANGUNAN KABUPATEN DEMAK TAHUN 2006-2025**

Visi Pembangunan Kabupaten Demak Tahun 2006-2025 disusun dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Provinsi Jawa Tengah, RPJP Nasional serta kondisi saat ini Kabupaten Demak pada khususnya serta kondisi saat ini Provinsi Jawa Tengah dan nasional pada umumnya. Atas dasar keempat pertimbangan pokok di atas maka Visi Pembangunan Kabupaten Demak Tahun 2006-2025 adalah:

*Terwujudnya masyarakat Kabupaten Demak yang sejahtera, sehat dan cerdas dalam lingkungan yang agamis dan demokratis*

Masyarakat sejahtera merupakan suatu tujuan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Masyarakat sejahtera suatu daerah dapat diukur oleh berbagai indikator. Beberapa indikator pokok yang seringkali digunakan adalah tingkat pendapatan ekonomi masyarakat, tingkat pengeluaran masyarakat, tingkat kemampuan daya beli, tingkat kemiskinan, tingkat kebahagiaan batin dan sebagainya.

Selain memiliki masyarakat sejahtera secara ekonomi sebagaimana di atas, maka upaya mewujudkan Kabupaten Demak yang sehat menjadi hal yang sangat mendasar. Masyarakat yang sehat akan menjadi faktor penguatan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesehatan yang tinggi akan memungkinkan daerah ini berkembang, berkarya dan beraktivitas lebih baik lagi menuju Kabupaten Demak yang maju dan bermartabat tinggi.

Masyarakat yang sehat akan semakin maju dan bermartabat tinggi jika mereka memiliki tingkat pendidikan yang memadai. Tingkat pendidikan akan membantu mereka menjadi masyarakat yang cerdas, sehingga mampu bekerja dan membangun daerahnya demi kemajuan bersama.

Ketiga hal utama di atas (sejahtera, sehat dan cerdas) akan menjadi sangat bermakna karena dibingkai dalam lingkungan sosial budaya yang agamis

dan demokratis. Bingkai agamis dan demokratis ini akan memperkokoh kemajuan yang diharapkan Kabupaten Demak.

### **3.2 MISI PEMBANGUNAN KABUPATEN DEMAK TAHUN 2006-2025**

Untuk mencapai Visi Pembangunan tersebut, maka Misi Pembangunan Kabupaten Demak Tahun 2006-2025 adalah sebagai berikut:

1. *Mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi* adalah upaya memperkuat basis ekonomi daerah yang kuat yang berorientasi pada kemampuan daya saing yang kompetitif, meningkatkan kemampuan investasi daerah, kemampuan daya beli masyarakat yang memadai dan pemerataan hasil-hasil pembangunan kepada berbagai pihak dan berbagai lokasi.
2. *Mewujudkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat* adalah upaya menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai yang ditujukan untuk memperkuat tingkat kesehatan masyarakat. Ketersediaan sarana prasarana kesehatan, ketersediaan peralatan-peralatan medis yang dibutuhkan, ketersediaan dokter dan tenaga medis lainnya merupakan tuntutan pelayanan publik yang harus dipenuhi.
3. *Mewujudkan kualitas pelayanan pendidikan* adalah upaya menyediakan pelayanan pendidikan yang memadai untuk seluruh masyarakat yang meliputi ketersediaan sarana prasarana, infrastruktur dan fasilitas pendidikan serta guru-guru yang berkualitas. Pendidikan untuk semua merupakan hal dasar yang harus diutamakan dalam upaya mewujudkan daerah yang cerdas.
4. *Mewujudkan kehidupan sosial budaya dan kemasyarakatan yang agamis dan demokratis* adalah upaya membentuk suatu tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis, selaras, serasi dan seimbang dalam suatu suasana yang agamis dan demokratis. Suasana yang agamis dan demokratis adalah suatu tatanan sosial politik kemasyarakatan yang memungkinkan berbagai penyelenggaraan fungsi-fungsi publik untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, sehat dan cerdas.

5. *Mewujudkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik* adalah suatu upaya membangun tata kehidupan masyarakat umum, birokrasi dan sektor swasta yang memungkinkan dilaksanakannya fungsi-fungsi pelayanan, pemerintahan dan pembangunan secara baik dan kondusif untuk mencapai tujuan.

### **3.3 ARAH PEMBANGUNAN KABUPATEN DEMAK TAHUN 2006-2025**

#### **3.3.1 TUJUAN**

Tujuan pembangunan jangka panjang Kabupaten Demak Tahun 2006-2025 adalah mewujudkan masyarakat Kabupaten Demak yang sejahtera, sehat dan cerdas dalam lingkungan yang agamis dan demokratis sebagai landasan bagi tahap pembangunan berikutnya menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

#### **3.3.2 SASARAN POKOK**

Sebagai indikator tercapainya Kabupaten Demak yang yang sejahtera, sehat dan cerdas dalam lingkungan yang agamis dan demokratis, pembangunan Kabupaten Demak dalam 20 tahun ke depan diarahkan pada pencapaian sasaran-sasaran pokok sebagai berikut:

**A. Terwujudnya pertumbuhan dan pemerataan ekonomi**, ditunjukkan oleh:

1. Tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi untuk seluruh sektor rata-rata di atas 5 persen per tahun, dengan tingkat pengangguran terbuka di bawah 5 persen serta jumlah penduduk miskin tidak lebih dari 5 persen sehingga tingkat pendapatan per kapita di Kabupaten Demak pada tahun 2025 dapat mencapai sekitar US\$ 6.000, mendekati target nasional.
2. Tingkat pembangunan yang semakin merata, baik merata atas dasar wilayah maupun atas dasar golongan masyarakat. Terwujudnya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara lahiriah di seluruh wilayah Kabupaten Demak, berkurangnya kesenjangan antar wilayah serta ketimpangan distribusi pendapatan per kapita masyarakat pada derajat yang rendah.

3. Terbangunnya struktur industri dan struktur perekonomian yang kuat berlandaskan keunggulan bersaing Kabupaten Demak. Sektor perekonomian yang dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar seperti sektor industri, perdagangan, jasa dan industri pengolahan hasil pertanian dalam arti luas dapat menjadi panglima perekonomian daerah dan menjadi motor penggerak perekonomian daerah. Sektor industri, perdagangan, jasa dan industri pengolahan hasil pertanian dalam arti luas memberikan sumbangan yang relatif seimbang terhadap PDRB.
4. Kemandirian daerah dalam pemenuhan kebutuhan pangan baik dalam hal kualitas (jumlah pasokan/ketersediaannya) maupun kualitas (gizinya) dapat dipertahankan pada tingkat yang aman dan memadai.
5. Terpenuhinya kebutuhan perumahan/permukiman yang sehat dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga seluruh rumah tangga dapat memiliki rumah tinggal sendiri. Dalam hal kualitas perumahan/permukiman, tahun 2025 minimal 50 persen rumah tinggal sudah merupakan bangunan permanen/semi permanen (berdinding tembok), rumah tinggal yang berlantai tanah tidak lebih dari 20 persen serta tidak ada lagi rumah yang beratap ijuk/rumbia.
6. Tersusunnya jaringan infrastruktur dan suprastruktur pendukung perumahan/permukiman yang memadai, handal dan terintegrasi baik antar wilayah maupun antar sektor. Terpenuhinya sarana dan prasarana perhubungan yang aman, nyaman dan efisien. Tidak ada lagi wilayah terpencil/terisolir di Kabupaten Demak. Seluruh jalan kabupaten dalam kondisi baik serta sesuai kapasitas lalu lintas. Terpenuhinya pasokan energi yang handal, mencukupi kebutuhan masyarakat industri maupun masyarakat luas, efisien serta aman. Seluruh desa/kelurahan dan seluruh rumah tangga di Kabupaten Demak pada tahun 2025 sudah berlistrik semua. Tersedianya sarana dan prasarana air bersih untuk seluruh penduduk yang terjaga kontinuitas pasokannya baik pada musim kemarau maupun penghujan, sehat serta terjangkau oleh masyarakat. Terselenggaranya pelayanan telekomunikasi baik manual, elektronik maupun digital bagi masyarakat di seluruh wilayah. Seluruh desa/kelurahan terjangkau oleh pelayanan pos maupun telepon.

**B. Terwujudnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat, ditunjukkan oleh:**

1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap sarana kesehatan dengan cakupan pelayanan kesehatan pada tahun 2025 diharapkan telah mencapai 100 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Demak.
2. Meningkatnya usia harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi, menurunnya angka kematian ibu melahirkan serta menurunnya angka kurang gizi pada balita. Diharapkan pada tahun 2025, usia harapan hidup akan mencapai 75 tahun, angka kematian bayi mencapai 4,00/1.000 kelahiran, angka kematian ibu mencapai 42/100.000 melahirkan, serta tidak adanya kekurangan gizi pada balita.
3. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat yang tercermin dengan adanya kondisi dan jumlah prasarana kesehatan yang representatif dan berimbang dengan jumlah penduduk, tenaga dokter dan paramedis yang profesional, adanya ketepatan, kecepatan, keramahan dan kenyamanan dalam pelayanan kesehatan serta kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dan obat-obatan berkualitas dengan harga terjangkau.
4. Terwujudnya perilaku sehat masyarakat dan lingkungan yang sehat melalui partisipasi aktif semua elemen masyarakat dalam rangka pemberdayaan dan kemandirian masyarakat sehingga mampu melakukan upaya promotif dan preventif pada persoalan-persoalan berkaitan dengan kesehatan masyarakat.

**C. Terwujudnya kualitas pelayanan pendidikan, ditunjukkan oleh:**

1. Terwujudnya setiap penduduk untuk dapat mengenyam pendidikan, khususnya usia sekolah (7 – 24 tahun). Dengan adanya kesempatan bagi setiap penduduk untuk dapat mengenyam pendidikan nantinya dapat menekan angka buta huruf penduduk dewasa (dalam persentase) di Kabupaten Demak.

2. Tercapainya peningkatan ketrampilan dan keahlian serta profesionalisme tenaga kerja khususnya bagi anak yang putus sekolah dari Pendidikan Dasar dan Menengah.
3. Meningkatnya sarana pendidikan persekolahan serta memperluas partisipasi masyarakat dalam pendidikan luar sekolah dan pendidikan masyarakat melalui pendekatan androgogy.
4. Terwujudnya penataan kembali (*reengineering*) SMK guna merealisasikan program kesepadaan dan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat.
5. Terwujudnya perkembangan minat baca dan tulis di sekolah-sekolah maupun di masyarakat melalui pembangunan dan lomba-lomba perpustakaan.

**D. Terwujudnya kehidupan sosial budaya dan kemasyarakatan yang agamis dan demokratis, ditunjukkan oleh:**

1. Terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang makin meningkat. Kualitas SDM ini tentunya harus meliputi kualitas fisik maupun non fisik. Kualitas fisik dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan primer maupun sekunder yang meliputi sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.
2. Terwujudnya toleransi kehidupan beragama melalui nilai-nilai universal. Arus globalisasi merupakan kondisi yang tidak bisa dielakkan lagi oleh Kabupaten Demak. Mengingat bahwa Kabupaten Demak mayoritas penduduknya beragama Islam maka pembangunan kehidupan beragama harus memperhatikan faktor itu.
3. Terwujudnya lembaga-lembaga keagamaan sebagai agen dalam pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Artinya manusia Indonesia yang maju baik fisik, psikis maupun moralnya.

**E. Terwujudnya penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik**, yang ditunjukkan oleh:

1. Terwujudnya profesionalisme aparatur daerah untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan bertanggung jawab. Dengan profesionalisme aparatur daerah maka akan tercipta kinerja aparatur yang sepenuhnya berorientasi pada “*service excellent*”.
2. Terwujudnya sistem hukum yang menjamin tegaknya supremasi hukum dan Hak Asasi Manusia. Dengan tegaknya supremasi hukum maka akan tercipta keadilan dalam masyarakat.

### **3.3.3 ARAH PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG**

Untuk mencapai visi, tujuan serta sasaran-sasaran pokok yang diinginkan tersebut, maka arah pembangunan jangka panjang Kabupaten Demak selama kurun waktu 20 tahun mendatang adalah sebagai berikut:

#### **A. Mewujudkan Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi**

Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dari kemajuan daerah dan kesejahteraan lahiriah masyarakat. Untuk mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi, pembangunan Kabupaten Demak dalam jangka panjang diarahkan untuk:

1. Perekonomian dikembangkan dengan fokus utama untuk memperkuat perekonomian daerah namun tetap berorientasi pada penguatan daya saing ekonomi daerah baik pada tingkat regional maupun dalam percaturan ekonomi nasional. Perlu dilakukan reorientasi daya saing ekonomi daerah dari keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif mengingat adanya persaingan yang semakin terbuka antar daerah bahkan pada tingkat global seiring dengan dimulainya era pasar bebas. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya pengelolaan sumber-sumber ekonomi (baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam) secara profesional dan berkelanjutan dengan dibarengi peningkatan kualitas dan produktivitas SDM, aplikasi dan pengembangan IPTEK serta meningkatkan produk/hasil industri yang berkualitas, berdaya saing dan berbahan baku lokal.

2. Struktur ekonomi diperkuat dengan memposisikan sektor industri sebagai sektor unggulan yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDRB, seimbang dengan sektor pertanian dalam arti luas, jasa dan perdagangan. Produktivitas hasil pertanian yang memberikan nilai tambah kepada petani perlu ditingkatkan serta diberikan rangsangan penyediaan infrastruktur pendukung di sektor pertanian. Sumber-sumber ekonomi yang selama ini belum digali dan dimanfaatkan secara optimal seperti sungai, potensi laut dan kawasan pesisir perlu dikelola secara optimal dengan cara melakukan intensifikasi maupun ekstensifikasi serta dipelihara daya dukungnya sehingga bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. UKM dan Koperasi diarahkan agar menjadi pelaku ekonomi yang memainkan peran yang signifikan dalam percaturan ekonomi daerah baik dalam hal kontribusinya terhadap PDRB maupun penyerapan tenaga kerja, serta menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu bersaing pada tingkat nasional. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan ketrampilan, pengetahuan dan keahlian kewirausahaan UKM dan koperasi sehingga UKM dan koperasi betul-betul dapat memperkuat struktur ekonomi daerah dan memiliki daya saing.
3. Perlu adanya peningkatan investasi daerah dalam taraf yang berarti sehingga dapat mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk menarik investor baik investor asing maupun domestik dengan cara menciptakan iklim investasi daerah yang kondusif maupun dengan promosi yang lebih gencar. Peran Pemerintah Kabupaten Demak perlu diarahkan pada penyediaan dan peningkatan infrastruktur dan suprastruktur fisik pendukung investasi daerah, penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintah yang baik (*good government governance*) dalam menyusun kerangka regulasi dan perijinan yang efisien, tidak berbelit-belit, tidak diskriminatif dan efektif, menjaga dan mengembangkan iklim persaingan usaha secara sehat. Hal ini perlu dibarengi dengan upaya untuk mengembangkan mekanisme pasar yang sehat dalam memfasilitasi perdagangan dan jasa produksi lokal dengan prinsip persaingan sehat dan memperhatikan pertumbuhan ekonomi masyarakat.



4. Sektor pariwisata perlu dikembangkan secara lebih profesional sehingga mampu mendorong kegiatan ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, perluasan kesempatan kerja serta menjaga kelestarian budaya.
5. Kebijakan sektor ketenagakerjaan diarahkan pada penciptaan kesempatan kerja yang seluas-luasnya di lapangan kerja formal serta peningkatan kesejahteraan pekerja di sektor informal. Untuk itu pengembangan industri diarahkan pada industri yang padat tenaga kerja dalam upaya untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan dengan tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja, hubungan industrial yang harmonis, tingkat upah yang layak serta hak-hak pekerja.
6. Peningkatan nilai tambah di sektor pertanian dalam arti luas dalam upaya untuk pembangunan perdesaan, pengentasan kemiskinan, pemerataan ekonomi untuk masyarakat miskin sekaligus untuk memperkuat ketahanan dan swasembada pangan. Upaya itu perlu didukung dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani dan nelayan dalam penerapan IPTEK serta dengan pengembangan industri hilir sektor pertanian (industri pengolahan hasil pertanian).
7. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana transportasi, telekomunikasi, perumahan/permukiman, persampahan dan drainase, energi serta air bersih/air minum sebagai penunjang aktivitas ekonomi daerah serta menumbuhkan sumber-sumber pembiayaan yang tangguh guna mendukung perekonomian daerah.

## **B. Mewujudkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat**

Arah pembangunan jangka panjang dalam rangka mewujudkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan manajemen kesehatan. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan intek dan

globalisasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektor. Perhatian khusus diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat serta pada upaya promotif dan preventif.

2. Pembangunan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat diarahkan pada pengembangan sistem layanan kesehatan dengan indikator adanya kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan dan obat-obatan yang berkualitas dengan harga terjangkau, adanya komunikasi kepada masyarakat berkaitan dengan semua persoalan kesehatan masyarakat, adanya pelayanan kesehatan oleh tenaga dokter dan paramedis yang profesional, adanya proses pelayanan kesehatan yang tepat, cepat, ramah dan nyaman, serta adanya prasarana kesehatan yang memadai dan representatif.

### **C. Mewujudkan Kualitas Pelayanan Pendidikan**

Kualitas pelayanan pendidikan dapat diwujudkan dengan meningkatkan mutu di semua jenis dan jenjang pendidikan untuk mendukung daya saing masyarakat Kabupaten Demak di arena nasional maupun global. Arah pembangunan jangka panjang dalam rangka mewujudkan kualitas pelayanan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan perbaikan sarana dan menambah prasarana pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidik (guru) yang memadai. Untuk peningkatan kualitas persekolahan dapat dilakukan dengan pembangunan ruang kelas baru, ruang perpustakaan, ruang laborototium dan ruang administrasi.
2. Peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar khususnya pendidikan dasar 9 tahun dengan prioritas meningkatkan daya tampung dan bantuan kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu, cacat ataupun bertempat tinggal terpencil kurang dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan agar mendapatkan kesempatan belajar dan kesempatan meningkatkan ketrampilan. Demikian pula perhatian khusus perlu diberikan kepada anak-anak yang berbakat istimewa agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

3. Perlu adanya pengembangan pendidikan yang berorientasi kesepadanan dan kesetaraan melalui pengembangan kurikulum lokal pada sekolah umum dengan pengembangan sekolah kejuruan, sesuai pasar kerja yang dibutuhkan dan pengintegrasian proses pendidikan SMK dengan dunia kerja dan dunia industri.
4. Pengembangan budaya baca di kalangan masyarakat khususnya jajaran pendidikan melalui optimalisasi perpustakaan, menyediakan bahan bacaan bermutu dan pengembangan metode pengajaran yang merangsang anak didik untuk memiliki kultur baca.
5. Peningkatan mutu pendidikan dasar melalui sekolah unggulan, mengembangkan dan memberdayakan SLTP terbuka.
6. Peningkatan kesejahteraan guru dengan memberikan tambahan honorarium mengajar, honorarium kelebihan jam mengajar serta penghargaan bagi guru-guru yang berprestasi.
7. Perlu adanya peningkatan pendidikan masyarakat (luar sekolah) dengan cara: a) menyelenggarakan berbagai kegiatan pembinaan, kursus dan pelatihan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan kelompok-kelompok belajar, kursus, kelompok belajar usaha (KBU), optimalisasi Balai Latihan Kerja (BLK), dan b) meningkatkan ketrampilan dan keahlian tenaga kerja melalui pelatihan institusional dengan *On The Job Training* di perusahaan

#### **D. Mewujudkan Kehidupan Sosial Budaya dan Kemasyarakatan yang Agamis dan Demokratis**

Arah kebijakan pembangunan Kabupaten Demak selama 20 tahun ke depan untuk mewujudkan kehidupan sosial budaya dan kemasyarakatan yang agamis dan demokratis adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian jumlah dan laju pertumbuhan penduduk yang diarahkan pada peningkatan pelayanan KB dan kesehatan reproduksi yang terjangkau.

2. Penanggulangan kemiskinan yang diarahkan pada penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak-hak dasar rakyat secara bertahap dengan mengutamakan prinsip kesetaraan.
3. Peningkatan pelayanan pendidikan yang mencakup semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan secara bermutu dan terjangkau disertai dengan pembebasan biaya pendidikan pada jenjang pendidikan dasar.
4. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan upaya kesehatan, pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan manajemen kesehatan. Perhatian khusus diberikan pada peningkatan perilaku dan kemandirian masyarakat, serta pada upaya promotif dan preventif.
5. Pemantapan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan etika dalam pembangunan.
6. Peningkatan kerukunan hidup beragama dengan meningkatkan rasa saling percaya dan harmonisasi antar kelompok masyarakat sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa dan harmonis.

#### **E. Mewujudkan Penyelenggaraan Tata Pemerintahan yang Baik**

Arah kebijakan pembangunan Kabupaten Demak untuk 20 tahun ke depan dalam rangka untuk mewujudkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan tingkat pendidikan aparatur Pemerintah Kabupaten Demak, baik pendidikan formal maupun informal.
2. Peningkatan sarana prasarana pelayanan melalui program *e-government*. Untuk 20 tahun ke depan pelayanan melalui program ini harus sudah berjalan dengan lancar.
3. Peningkatan kapasitas pemerintah daerah melalui peningkatan kapasitas aparatur pemerintah daerah dan peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah.

4. Peningkatan kepastian hukum, perlindungan hukum, kesadaran hukum serta pelayanan hukum berdasarkan keadilan, kebenaran, ketertiban dan kesejahteraan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang tertib, teratur, lancar serta berdaya saing.

#### **3.3.4 PERAN SUB WILAYAH PEMBANGUNAN DAERAH YANG MENGARAH/MENGACU PADA RENCANA TATA RUANG WILAYAH**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Demak yang berlaku untuk periode 20 (dua puluh) tahun ke depan (tahun 2006-2025) perlu diintegrasikan, diharmonisasikan dan disinkronkan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Demak. Dengan demikian RPJP Kabupaten Demak ini perlu didukung oleh tersedianya RTRW Kabupaten Demak yang akan berfungsi sebagai perangkat pendukung dalam proses perencanaan, implementasi dan pengendalian pelaksanaan pembangunan. RTRW tersebut idealnya juga berhorison waktu minimal 20 tahun, atau minimal sama dengan horison waktu berlakunya RPJP.

Adanya RTRW akan menjadi acuan dan pedoman tidak hanya bagi Pemerintah Kabupaten Demak, namun juga bagi para pelaku usaha/investor dan calon investor, masyarakat luas maupun seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) pembangunan di Kabupaten Demak dalam proses pelaksanaan pembangunan. Adanya RTRW tersebut juga sekaligus memberikan kepastian hukum bagi seluruh *stakeholders*.

Dalam RTRW tersebut idealnya juga telah dilakukan pembagian wilayah Kabupaten Demak menjadi sub wilayah pembangunan-sub wilayah pembangunan (SWP). Selanjutnya pembangunan yang dilaksanakan selain berbasis pada fungsi/sektor/bidang juga berbasis pada wilayah pembangunan (SWP) yang mengacu pada RTRW.